

**ANALISIS PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOPERASI KARYAWAN
PT.PLN “MEKAR” WILAYAH KALIMANTAN BARAT**

ARTIKEL PENELITIAN

**Oleh:
DONI ATMAJA
NIM F01112035**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2016**

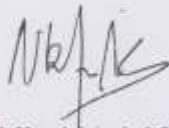
**ANALISIS PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOPERASI KARYAWAN
PT.PLN "MEKAR" WILAYAH KALIMANTAN BARAT**

ARTIKEL PENELITIAN

Doni Atmaja
F01112035

Disetujui ,

Pembimbing I



Dr. Hj. Nuraini Asriati, M.Si
NIP. 196310031989032003

Pembimbing II



Drs. Bambang Genjik S, M.Si
NIP. 195807141980431004

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. H. Martono, M. Pd
NIP. 196803161994031014

Ketua Jurusan P.IIS



Dr. Sulistyarini, M. Si
NIP. 196511171990032001

ANALISIS PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOPERASI KARYAWAN PT.PLN “MEKAR” WILAYAH KALIMANTAN BARAT

Doni Atmaja, Nuraini Asriati, Bambang Genjik S

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email :Donibarca10@gmail.com

Abstrak: Skripsi ini berjudul “Analisis Partisipasi Anggota pada **Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat.** Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi anggota dalam menyimpan modal, partisipasi anggota dalam mengikuti rapat anggota tahunan, partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa usaha koperasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan bentuk survey. Sumber data dalam penelitian ini adalah ketua koperasi, satu orang pengurus koperasi dan tiga orang anggota. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik komunikasi langsung dan teknik studi dokumenter berupa wawancara dan dokumentasi. Sedangkan alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara dan lembar catatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota dalam menyimpan modal dapat dikategorikan baik. Kemudian partisipasi anggota dalam mengikuti rapat anggota tahunan dapat dikategorikan sangat baik dan untuk partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa usaha koperasi dikategorikan baik.

Kata Kunci: Analisis, Partisipasi Anggota, Kopkar PLN Mekar

Abstract: This thesis titled "Analysis the Participation of Members in the Employee Cooperative PT. PLN (Persero) "MEKAR" Areas of West Borneo. The focus of this research was to determine participation of members in saving saving capital, participation of members in following annual meeting of members, participation of members in utilizing the services a cooperative venture. The method used in the research is descriptive qualitative of survey shape. Sources of data in this study was cooperative chairmen, one of the managers of a cooperative and a three members a cooperative. This research uses data collecting technique with a direct communication technique and a technique of documentary studies in the form of interviews and a documentation. Whereas the data collection tools in the form of as interview guides and a record sheet. Research results show that the participation of members in saving capital can be categorized a good saving capital. Then participation of members in following the Annual Members Meeting can be category as very good and a for participation of members in utilizing the services cooperative effort category good.

Keyword: Analysis, Participation of members, Kopkar PLN Mekar

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia, dengan banyaknya penduduk di Indonesia maka semakin banyak permasalahan yang akan ditimbulkan. Permasalahan yang akan timbul misalnya kemiskinan dan rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat. Dalam upaya menangani masalah kemiskinan dan rendahnya kesejahteraan masyarakat, pemerintah membuat program-program yang bisa membantu masyarakat. Salah satu program pemerintah yang saat ini masih memberikan manfaat kepada masyarakat adalah koperasi.

Koperasi merupakan penggerak ekonomi kerakyatan dengan tujuan utamanya untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip koperasi dan asas kekeluargaan, gotong royong. Dalam Undang-Undang No.25 Tahun 1992 menjelaskan tujuan koperasi yaitu “memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”. Koperasi mempunyai badan hukum sama halnya dengan badan usaha lain dan mempunyai beberapa anggota sebagai pembentuk berdirinya koperasi.

Perkembangan usaha koperasi merupakan suatu ukuran untuk menjadikan badan usaha menjadi besar dan maju. Begitu juga dengan badan usaha koperasi yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kesejahteraan anggota dan mengembangkan usahanya. Pola pengorganisasian dan pengelolaannya yang melibatkan partisipasi setiap anggota dan pembagian hasil usaha yang cukup adil menjadikan koperasi sebagai harapan pengembangan usaha perekonomian Indonesia. Menurut Yuyun dalam (Hendar 2010:142), “anggota koperasi seharusnya mendapatkan manfaat khusus dari koperasi karena sebagai pelanggan sekaligus sebagai pemilik.

“Partisipasi diambil dari bahasa asing *participation* , yang artinya mengikutsertakan pihak lain dalam mencapai tujuan. Partisipasi anggota dalam koperasi berarti mengikutsertakan anggota koperasi dalam kegiatan operasional dan pencapaian tujuan bersama” (Hendar dan Kusnadi, 2005:91).Partisipasi anggota memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan koperasi, tanpa partisipasi anggota koperasi tidak akan berjalan dengan baik. Menurut Ropke (dalam Hendar 2010:166), “Partisipasi diperlukan untuk mengatasi penampilan yang buruk dari koperasi, menghilangkan kesalahan pihak manajemen dan membuat kebijakan pengelola diperhitungkan. Salah satu faktor banyaknya koperasi yang mengalami kegagalan adalah rendahnya partisipasi anggota”. Untuk lebih mengembangkan koperasi adalah dengan meningkatkan kualitas partisipasi anggota. Semakin banyak dan aktifnya anggota koperasi, maka semakin besar peluang usaha koperasi untuk maju dan berkembang.

Menurut Pandji dan Ninik (1997:115), “tanpa partisipasi anggota yang aktif membayar iuran wajib, menabung sukarela untuk menambah permodalan koperasi, serta pemanfaatan jasa koperasi, baik dalam bentuk pembelian barang atau berbelanja barang dari kopeasi, memanfaatkan dana pinjaman koperasi dengan taat mengangsur, koperasi tidak akan berkembang.

Menurut Ninik Widiyati (2010:200) ciri-ciri anggota yang berpartisipasi dirumuskan sebagai berikut : (1).Melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib secara tertib dan teratur. (2).Membantu modal koperasi di samping simpanan pokok dan wajib sesuai dengan kemampuan masing-masing. (3).Menjadi langganan koperasi yang setia. (4).Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara efektif. (5).Menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi, menurut AD/ART, peraturan-peraturan lainnya dan keputusan-keputusan bersama lainnya.

Dari hasil wawancara dengan Ketua **Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) "MEKAR" Wilayah Kalimantan Barat**, ia mengatakan bahwa kehadiran anggota pada saat rapat anggota tahunan pada tahun 2015 sekitar 70% dari jumlah anggota pada saat itu berjumlah 272 anggota. Partisipasi anggota dalam Rapat Anggota Tahunan sangat diperlukan dimana pemikiran-pemikiran dan keinginan-keinginan anggota dapat disalurkan. Berdasarkan hasil Laporan Pertanggung Jawaban pengurus dalam acara Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun buku 2014, yang dilaksanakan pada hari jum'at, tanggal 4 september 2015 terjadi penurunan nilai aset dan SHU Koperasi Karyawan PT PLN Mekar wilayah Kalimantan Barat. Hal ini mengidentifikasi bahwa anggota kurang berpartisipasi aktif dalam menyetor modalnya baik itu simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela dan juga kurangnya partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa koperasi yang berdampak pada berkurangnya pendapatan SHU (Sisa Hasil Usaha) koperasi. Menurut Hendar (2005:102), "partisipasi akan efektif bila:

Manajemen mampu melaksanakan tugas dari program yang ditetapkan, keputusan program manajemen mencerminkan hasrat permintaan para anggota dan, hasrat permintaan anggota akan tercermin dalam keputusan program manajemen

Dari hasil pemaparan masalah diatas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Partisipasi Anggota pada Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) "MEKAR" Wilayah Kalimantan Barat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau rujukan untuk kemajuan dan juga perkembangan koperasi di Indonesia khususnya dalam peningkatan partisipasi anggota koperasi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan harus sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2015:63), "Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, Lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta fakta yang tampak atau sebagaimana adanya". Metode deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan secara faktual dan objektif mengenai partisipasi anggota pada Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) "MEKAR" Wilayah Kalimantan Barat.

Bentuk penelitian yang digunakan dan dianggap sesuai adalah bentuk survei (*Survey Studies*). Hadari Nawawi (2015:64), "survei bersifat menyeluruh yang kemudian akan dilanjutkan secara mengkhusus kepada aspek tertentu bilamana diperlukan studi yang lebih mendalam ". Peneliti menggunakan bentuk

penelitian survei dengan tujuan untuk memberikan gambaran seberapa tinggi aktivitas partisipasi anggota pada Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat.

Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara yang telah dilakukan antara peneliti dan informan Data yang diambil dari informan adalah yang sesuai dengan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi data primernya adalah ketua koperasi, satu orang pengurus koperasi, dan tiga orang anggota koperasi pada Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat. Sedangkan data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, maka peneliti dapat mengumpulkan data secara tidak langsung dari informan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah objek dari mana data dapat diperoleh. Berdasarkan kutipan tersebut yang menjadi sumber data dalam penelitian ini atau sebagai informan yaitu ketua koperasi, satu orang pengurus koperasi dan tiga orang anggota koperasi pada Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung yaitu berupa pengumpulan data dengan mengadakan hubungan langsung dengan sumber data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan komunikasi langsung atau wawancara secara terstruktur kepada ketua koperasi, satu orang pengurus dan tiga anggota koperasi mengenai partisipasi anggota koperasi. Peneliti juga menggunakan teknik studi dokumenter yaitu dengan mengumpulkan data berupa lembar catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ketua koperasi, kepada satu orang pengurus dan tiga orang anggota koperasi pada Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat. Wawancara yang dilakukan peneliti selama tiga hari yaitu dimulai pada tanggal 20 juni 2016 - 23 juni 2016. Kendala yang dialami peneliti adalah sulitnya menemukan anggota yang sesuai dengan kriteria dan juga ketersediaan mereka untuk dilakukan wawancara karena terbentur dengan pekerjaan mereka.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti yaitu sesuai dengan aspek aspek yang sudah peneliti uraikan yaitu tentang partisipasi anggota dengan beberapa aspek yaitu partisipasi anggota dalam menyimpan modalnya, partisipasi anggota dalam mengikuti rapat anggota tahunan, partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa usaha koperasi. Hasil wawancara dengan aspek partisipasi anggota dalam menyimpan modalnya dikatakan bahwa anggota di Koperasi Mekar sangat baik dalam menyimpan modalnya baik itu simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Saat wawancara dengan Bapak Agus mengatakan bahwa Partisipasi anggota pada Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat Kabupaten Kubu Raya baik, semua anggota di koperasi ini aktif dalam usaha yang diadakan koperasi. Pada saat diadakannya Rapat Anggota tahunan yang hadir sekitar 70% dari seluruh anggota yang ada di

Koperasi Mekar. Sedangkan untuk penyimpanan modal yaitu simpanan wajib, anggota menyisihkan gajinya tiap bulan dan disimpan di koperasi dan ini menunjukkan partisipasi anggota dari segi menyimpan modal.

Pengurus juga mengatakan bahwa anggota disini selalu membayar simpanan wajib tepat waktu, ini koperasi yang sehat karena koperasi ini koperasi karyawan begitu mereka gajian maka gaji mereka terpotong untuk membayar simpanan wajib kata Bapak Yoyok selaku pengurus Koperasi Mekar. Setiap anggota yang ada di koperasi ini menyimpan uangnya sebagai simpanan sukarela. Ketiga anggota juga mengatakan bahwa mereka sangat berpartisipasi dalam menyimpan modalnya baik itu simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Bapak Sudioanto selaku anggota Koperasi Mekar mengatakan bahwa Dia mengatakan bahwa partisipasi anggota di Koperasi Mekar dalam menyimpan modalnya bisa dikatakan baik, anggota disini peduli dengan keadaan koperasi dan mereka selalu aktif dalam memberikan suntikan modal baik itu simpanan wajib dan simpanan sukarela.

Partisipasi anggota dalam mengikuti rapat anggota tahunan yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan ketua koperasi, pengurus koperasi dan juga tiga anggota koperasi mereka mengatakan bahwa anggota disini selalu mengikuti atau menghadiri rapat anggota tahunan yang dilaksanakan setahun sekali. Menurut ketua koperasi pada saat diadakannya rapat anggota tahunan yang hadir sekitar 70% dari seluruh anggota yang ada di Koperasi Mekar. Sebelum pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan pengurus menyusun rencana kerja dan menyebarkan undangan kepada anggota yang tercatat dalam buku keanggotaan. Anggota sangat antusias dan banyak memberikan masukan saran dan kritik kepada pengurus. Bapak Yoyok mengatakan bahwa partisipasi anggota dalam menghadiri rapat anggota tahunan sangat tinggi anggota sangat antusias. Anggota disini sangat responsif apabila ada sesi tanya jawab. Bahwa bukan hanya anggota, pengurus, pembina dan pengawas juga antusias karena mereka akan memberikan arahan atau masukan untuk koperasi. Anggota disini kebanyakan memberikan pendapat/gagasan untuk mereka bicarakan kepada pengurus. Peneliti menanyakan bagaimana cara pengurus untuk meningkatkan kehadiran anggota dalam rapat anggota tahunan ia menjelaskan yaitu dengan memberikan door prize, hadiah bagi anggota yang hadir. Sedangkan menurut hasil wawancara dari ketiga anggota Koperasi Mekar mereka mengatakan bahwa mereka selalu hadir mengikuti rapat anggota tahunan (RAT) dari tahun ketahunan. Beberapa dari anggota juga mendengar dan juga memberikan respon terhadap masalah yang dihadapi koperasi pada saat mengikuti Rapat Anggota Tahunan. Mereka juga memberikan pendapat serta saran kepada koperasi sebagai bentuk peran mereka dalam mengikuti rapat anggota tahunan.

Partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa usaha koperasi, jadi berdasarkan hasil wawancara kepada ketua koperasi, pengurus koperasi dan ketiga orang anggota koperasi mereka mengatakan bahwa anggota selalu memanfaatkan jasa usaha koperasi. Menurut bapak Agus selaku ketua Koperasi Mekar, anggota disini sangat antusias dalam memanfaatkan jasa usaha di koperasi ini, contohnya usaha cuci mobil dan motor, pada sore hari biasanya banyak anggota koperasi membersihkan mobilnya pada saat jam pulang kerja, usaha lain misalnya usaha

potocopy yang selalu di kunjungi anggota koperasi. Menurut bapak Agus untuk meningkatkan partisipasi anggota di Koperasi Mekar yang selalu dilakukannya adalah bekerja dengan jujur dan menjalankan usaha dengan benar sehingga anggota percaya dengan pengurus. Peneliti menanyakan kepada bapak Yoyok selaku pengurus Koperasi Mekar tentang partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa usaha koperasi di Koperasi Mekar ia menjawab partisipasi anggota disini sangat tinggi terhadap pemanfaatan jasa usaha koperasi, bahkan anggota disini siap untuk menjaminkan modalnya. Anggota disini selalu membeli produk yang dijual dikoperasi, contohnya pembelian air minum /air galon dan pembayaran listrik, poto copy bahkan selain anggota koperasi masyarakat juga sangat antusias dalam pemanfaatan jasa usaha koperasi ini. ketiga anggota koperasi saat ditanya mereka selalu memanfaatkan jasa usaha koperasi misalnya memanfaatkan usaha cuci mobil dan motor dan juga jasa simpan sukarela walaupun pendapatan simpanan sukarela mengalami penurunan tetapi masih ada sebagian anggota yang memanfaatkan jasa usaha simpan pinjam.

Pembahasan

Kemajuan Koperasi tidak terlepas dari partisipasi anggota dalam kedudukannya sebagai pemilik dan sekaligus sebagai penggunaan jasa koperasi. Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat bekerja keras bersama-sama baik itu anggota, pengurus, pembina dan pengawas untuk menjadikan koperasi yang sehat dan meningkatkan partisipasi anggota di semua sektor. Tanpa adanya partisipasi anggota maka koperasi tidak akan bertahan dalam kehidupan organisasinya.

Menurut Widiyanti ciri-ciri anggota yang berpartisipasi baik dapat diindikasikan sebagai berikut: (1).Melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib secara teratur dan tertib. (2).Membantu modal koperasi disamping simpanan pokok dan wajib sesuai kemampuan masing-masing. (3).Menjadi langganan koperasi yang setia. (4).Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan anggota secara aktif. (5).Menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi, mengetahui anggaran dasar dan rumah tangga, peraturan-peraturan lainnya dan keputusan bersama lainnya. (Widiyanti, (2002: 200)

Partisipasi anggota Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat dapat dilihat dari partisipasi anggota dalam menyimpan modal, menghadiri rapat anggota tahunan, dan memanfaatkan jasa usaha koperasi.

Partisipasi Anggota dalam Menyimpan Modal

Partisipasi anggota dalam menyimpan modal disebutkan bahwa anggota koperasi menyerahkan sebagian uangnya dalam berbagai bentuk simpanan yaitu simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Setelah melakukan pemaparan data dan hasil wawancara dengan ketua, pengurus, dan anggota Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Bara diketahui bahwa anggota di Koperasi Mekar sangat baik partisipasinya dalam menyimpan modalnya. Pengurus Koperasi disini memberikan keyakinan, kepercayaan kepada anggota sehingga apa yang dikerjakan oleh pengurus dalam bentuk usaha-usaha koperasi dapat dipercaya oleh anggota. Hasil wawancara

dengan 3 anggota mengatakan bahwa dia selalu membayar simpanan wajib dikarenakan dia adalah seorang karyawan dan tiap bulannya pembayaran dilakukan dengan pemotongan gaji jadi anggota disini selalu tepat waktu dalam membayar simpanan wajib. Untuk pembayaran simpanan sukarela ada sebagai anggota yang tidak pernah membayar simpanan sukarelah tetapi hasil wawancara dengan dua anggota koperasi mereka pernah membayarkan simpanan sukarela yaitu sebagai tabungan mereka. Anggota disini aktif dalam memberikan simpanan sukarejanya bahkan mereka siap untuk memberikan suntikan modal kepada koperasi. Hasil wawancara dengan salah satu pengurus Koperasi Mekar mengatakan bahwa anggota sekitar 80 % disini menyimpan uangnya sebagai simpanan sukarela.

Partisipasi anggota dalam menyimpan modalnya yaitu bentuk peran anggota dalam membantu pertumbuhan modal koperasi semakin besar simpanan anggota koperasi maka semakin besar juga permodalan koperasi dan koperasi bisa dikatakan sehat dan berkembang. Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat berdasarkan hasil wawancara dengan ketua, pengurus dan anggota koperasi dan juga pemaparan data bahwa anggota disini sangat antusias dan baik dalam partisipasinya untuk menyimpan modalnya di Koperasi Mekar ini.

Partisipasi Anggota dalam mengikuti Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Partisipasi anggota dalam mengikuti rapat anggota tahunan yaitu anggota menghadiri rapat anggota tahunan, anggota ikut dalam memberikan kritik/ ide/ pendapat/ saran pada saat mengikuti rapat anggota tahunan. Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi sesuai bunyi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 22. Sebagai kekuasaan tertinggi maka bentuk perhatian paling besar mengenai koperasi dapat dilihat dari partisipasi anggota dalam mengikuti rapat anggota tahunan. Karena dalam rapat anggota tahunan anggota mempunyai hak suara untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan koperasi berdasarkan musyawarah untuk menentukan kemajuan koperasi kedepannya.

Berdasarkan hasil pemaparan data dan hasil wawancara dengan ketua, pengurus, dan anggota Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat kehadiran anggota dalam mengikuti rapat anggota tahunan sangat baik ini dilihat dari pernyataan yang disampaikan oleh ketua, anggota dan juga pengurus koperasi. Anggota disini selalu mengikuti rapat anggota tahunan yang di adakan oleh pengurus koperasi yaitu sekali dalam setahun. Sebelum diadakannya rapat anggota tahunan pengurus menyebarkan undangan kepada anggota yang aktif yang tercatat dalam buku keanggotaan. Keikutsertaan anggota dalam rapat anggota tahunan yang sangat baik ini dikarenakan setiap anggota pasti menerima SHU (Sisa Hasil Usaha) yang sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan masing-masing anggota sesuai dengan Undang-Undang No 25 Tahun 1992 Ayat 2. Dari pemaparan wawancara dengan ketua, pengurus dan anggota koperasi dalam mengikuti rapat anggota tahunan Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah

Kalimantan Barat menunjukkan bahwa anggota disini selalu memberikan ide, kritik, saran dan pendapat pada saat diadakannya rapat anggota tahunan.

Dengan ide/ pendapat / saran dari anggota kedepannya koperasi akan bisa lebih baik. Tetapi ada sebagian anggota pada saat wawancara yang tidak pernah memberikan kritik/pendapat dikarenakan dia sudah merasa puas dengan apa yang disampaikan oleh pengurus pada saat rapat. Kritik dan saran merupakan hak suatu anggota yang nantinya dapat mempengaruhi partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi. Keikutsertaan anggota dalam memberikan kritik dan saran serta merupakan suatu hal yang penting untuk melihat kualitas partisipasi anggota.

Kehadiran anggota pada saat mengikuti RAT (Rapat Anggota Tahunan) tahun 2015 di jelaskan bahwa anggota yang hadir berjumlah 246 orang atau sekitar 90,8%.sedangkan untuk anggota yang tidak hadir sekitar 12,8 % beberapa dari mereka yang tidak hadir dengan alasan sakit, izin dan ada yang dinas ke Jakarta. Ini jelas bahwa tingginya minat anggota untuk mengikuti rapat anggota tahunan pada tahun 2015. Pengurus mengatakan bahwa anggota disini akan diberi hadiah/ door prize apabila mengikuti rapat anggota tahunan dan ini cara pengurus untuk meningkatkan kehadiran anggota saat mengikuti rapat anggota tahunan.

Partisipasi Anggota dalam memanfaatkan jasa usaha

Partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa usaha koperasi dilakukan dengan anggota menjadi pelanggan setia koperasi yaitu dengan berbelanja atau bertransaksi dengan usaha koperasi. Berdasarkan hasil wawancara dan pemaparan data dijelaskan bahwa partisipasi anggota sangat baik dalam memanfaatkan jasa usaha koperasi. Anggota disini selalu membeli produk yang dijual di koperasi misalnya tabung gas, air minum/galon. Hasil wawancara dengan 3 anggota koperasi dia mengatakan bahwa dia selalu memanfaatkan jasa usaha koperasi contohnya jasa usah cuci mobil dan motor, usaha toko, dan usaha fotocopy. Usaha fotokopi yang ada di koperasi sangat membantu dalam memperlancar kerja mereka. usaha toko koperasi, usah simpan pinjam dan usaha jasa cleaning service. Disimpulkan bahwa unit usaha Koperasi Mekar mengalami peningkatan dan penurunan pendapatan pada tahun 2013-2015. Usaha yang mengalami peningkatan yaitu usaha cuci mobil dan motor. Pada tahun 2013-2015 terjadi peningkatan sekitar 134,24% atau mengalami keuntungan sebesar Rp 154.702.650. Peningkatan ini dikarenakan tingginya partisipasi anggota dalam memanfaatkan unit usaha cuci mobil dan motor.

Hasil pendapatan dari unit usaha simpan pinjam ini mengalami penurunan dikarenakan masih kurangnya minat dari para anggota untuk memanfaatkan jasa simpan pinjam ini. Sedangkan untuk para pengurusnya sudah berusaha untuk meningkatkan minat para anggota untuk memanfaatkan jasa usaha simpan pinjam ini. salah satunya adalah dengan memberikan bunga kepada anggota yang melakukan pinjaman tidak lebih besar dari 1% perbulan. Pemanfaatan jasa usaha koperasi sangat berdampak pada tingkat pendapatan SHU apabila anggota selalu memanfaatkan jasa usaha koperasi ini akan membuat koperasi lebih sehat. Dalam pasal 43 ayat 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian disebutkan bahwa usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota,

penjelasannya menyebutkan bahwa usaha koperasi terutama diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota, baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa partisipasi anggota dalam menyimpan modalnya sangat baik ini ditunjukkan bahwa mereka selalu membayar simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Dengan tingginya partisipasi anggota dalam menyimpan modalnya ini menunjukkan bahwa anggota telah percaya kepada koperasi sebagai lembaga penyimpanan uang anggota. Sedangkan hasil penelitian partisipasi anggota dalam mengikuti rapat anggota tahunan sangat baik ini ditunjukkan dengan hasil wawancara dan pengolahan data yang dilakukan peneliti. walaupun masih ada anggota yang tidak menghadiri rapat anggota tahunan dikarenakan mereka sakit, izin dan ada yang dinas keluar kota. Sangat baiknya partisipasi anggota dalam mengikuti rapat anggota ini dikarenakan pengurus melakukan penyabaran surat undangan mengenai penyelenggaraan RAT, dan pengurus memberikan hadiah atau door prize kepada anggota yang hadir dalam RAT.

Sedangkan untuk partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa usaha koperasi ini dinilai baik, anggota selalu memanfaatkan unit usaha dan mereka sudah menjadi pelanggan setia untuk berbelanja dan bertransaksi di unit usaha Koperasi Mekar. Tetapi ada sebagian dari unit-unit usaha di Koperasi Mekar mengalami penurunan pendapatan tetapi menurut ketua koperasi penurunan ini tidak berdampak pada kerugian usaha koperasi. Baik nya partisipasi anggota dalam memanfaatkan unit usaha ini disebabkan karena pelayanan yang diberikan pengurus sangat baik dan pengurus bekerja dengan jujur dan terbuka.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka adapun saran yang dapat peneliti ajukan, yaitu sebagai berikut (1).Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan diharapkan dapat meningkatkan simpanan wajib dan simpanan sukarela untuk permodalan koperasi. (2).Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat diharapkan meminta tanggapan dan saran secara terbuka tentang perencanaan dan keputusan yang akan dikeluarkan pada saat rapat anggota tahunan. Sehingga keputusan yang diambil dapat diimplementasikan dan mendapat dukungan dari anggota dan komponen lainnya. (3).Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat diharapkan dalam pemilihan pengurus dan pengelola benar-benar profesional dan mempunyai keahlian manajemen dan dapat dipercaya. (4).Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat diharapkan dapat menyediakan barang-barang atau jasa yang dibutuhkan oleh anggota. Pengurus dan anggota Koperasi lebih meningkatkan peran serta aktif dalam memanfaatkan fasilitas usaha yang ada pada koperasi. Misalnya dengan lebih sering membeli barang-barang yang dijual di koperasi dan menyimpan uang pada koperasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Hendar. (2010). **Manajemen Perusahaan Koperasi**. Semarang: Erlangga.
- Kusnadi, Hendar. (2005). **Ekonomi Koperasi**. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nawawi, Hadari. (2015). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gajah Mada University Perss.
- Widiya, Ninik. (2012). **Manajemen Koperasi**. Jakarta: Rineka Cipta